



Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi Saat Ini dan Era Industri 5.0

Aris Junaidi

Plt. Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

14 Februari 2020



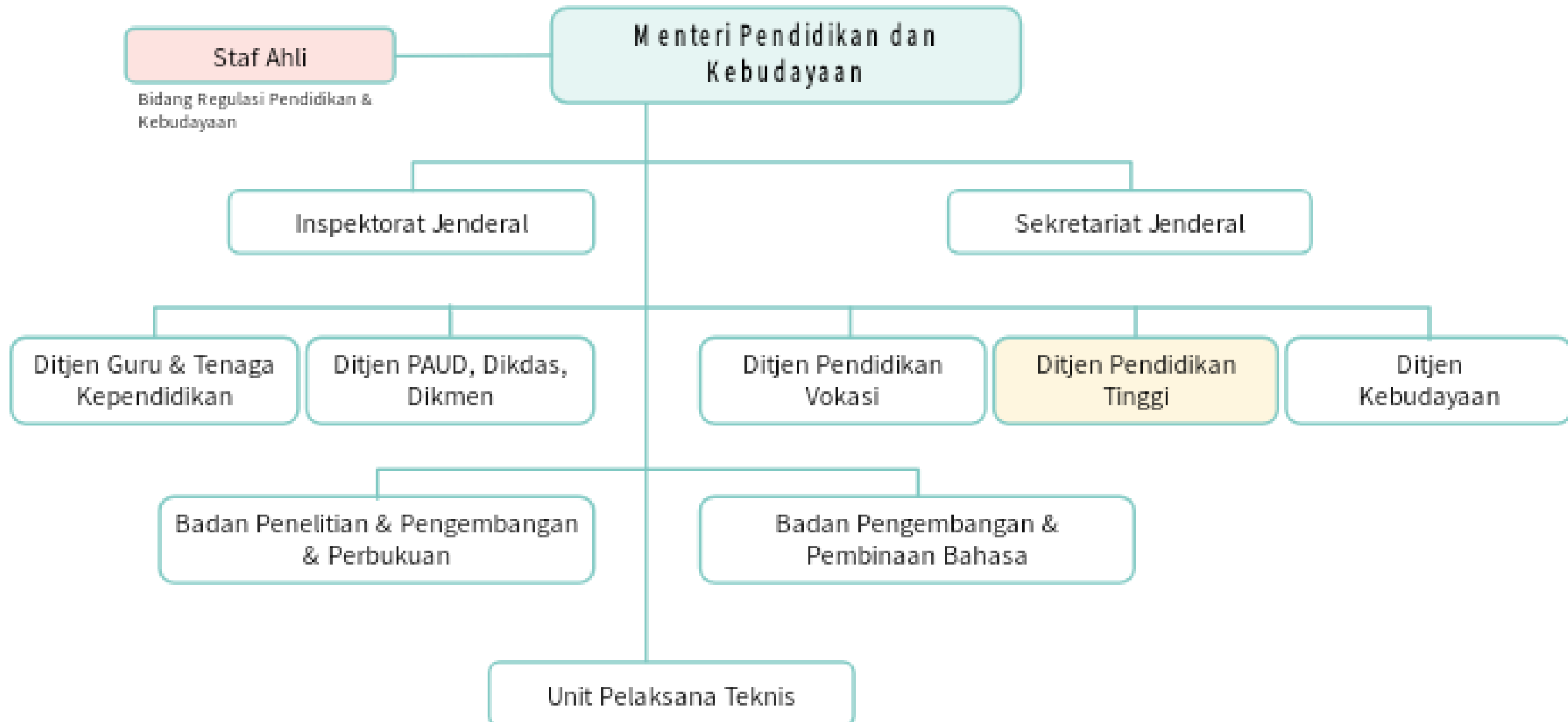


Regulasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82/2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Bagan Organisasi Kemendikbud

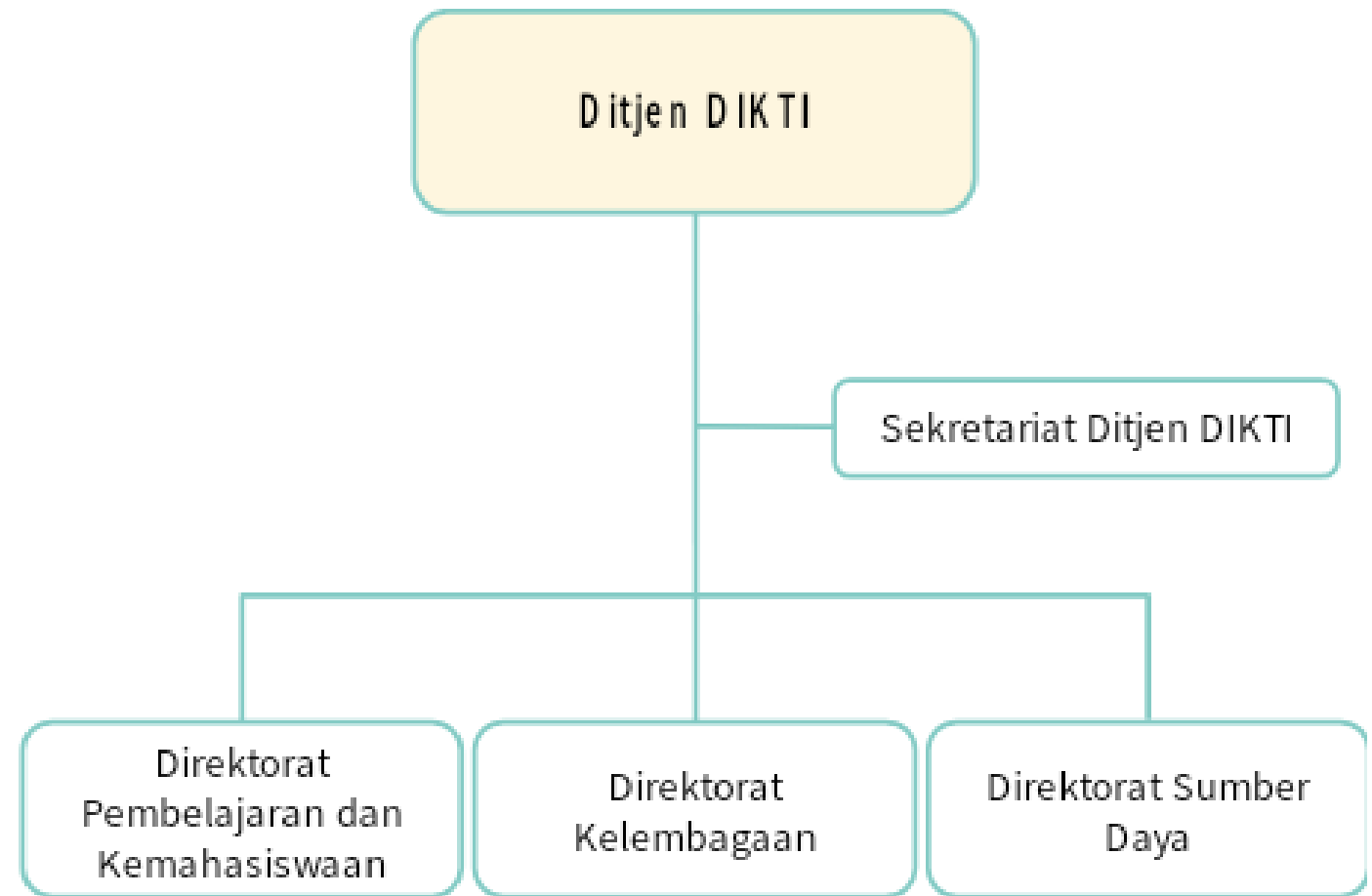




Ditjen DIKTI

Perpres 82/2019 Pasal 20

Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi mempunyai tugas
menyelenggarakan perumusan dan
pelaksanaan kebijakan di bidang
pendidikan tinggi akademik.





Fungsi Ditjen Dikti

Permendikbud No.45/2019 Pasal 138

- a) perumusan kebijakan di bidang pendidikan tinggi akademik;
- b) pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, kelembagaan, dan sumber daya pendidikan tinggi akademik;
- c) perumusan pemberian izin penyelenggaraan perguruan tinggi swasta yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- d) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan tinggi akademik;
- e) pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal; dan
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Kegiatan Prioritas Ditjen Dikti Tahun 2020



Program Studi Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka

Target : 1.055 Prodi



Beasiswa S3 Dosen On Going

Target : 6.034 Orang



Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar

Target : 331.100 Mahasiswa



SDM Dikti Mengikuti Peningkatan Kompetensi

Target : 1.260 Orang



Beasiswa Bidikmisi On Going (Semester Genap)

Target : 366.088 Mahasiswa



Kegiatan Tata Laksana dan Manajemen Mutu LLDIKTI

Target : 14 LLDIKTI



Program Studi/Perguruan Tinggi yang Diakreditasi

Target : 2.500 Prodi/PT



Program Perubahan Status PTN menjadi PTN Badan Hukum

Target : 6 PTN

Tantangan INDUSTRI 4.0 & SOCIETY 5.0 Era Disrupsi Teknologi

Peran manusia digantikan oleh mesin/robot/AI

75-375 Juta

TENAGA KERJA GLOBAL
BERALIH PROFESI

(McKinsey, 2017)

1,8 Juta

PEKERJAAN DIGANTIKAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE

(Gartner, 2017)



Taxi



Online Taxi



Driverless car



Data Entry



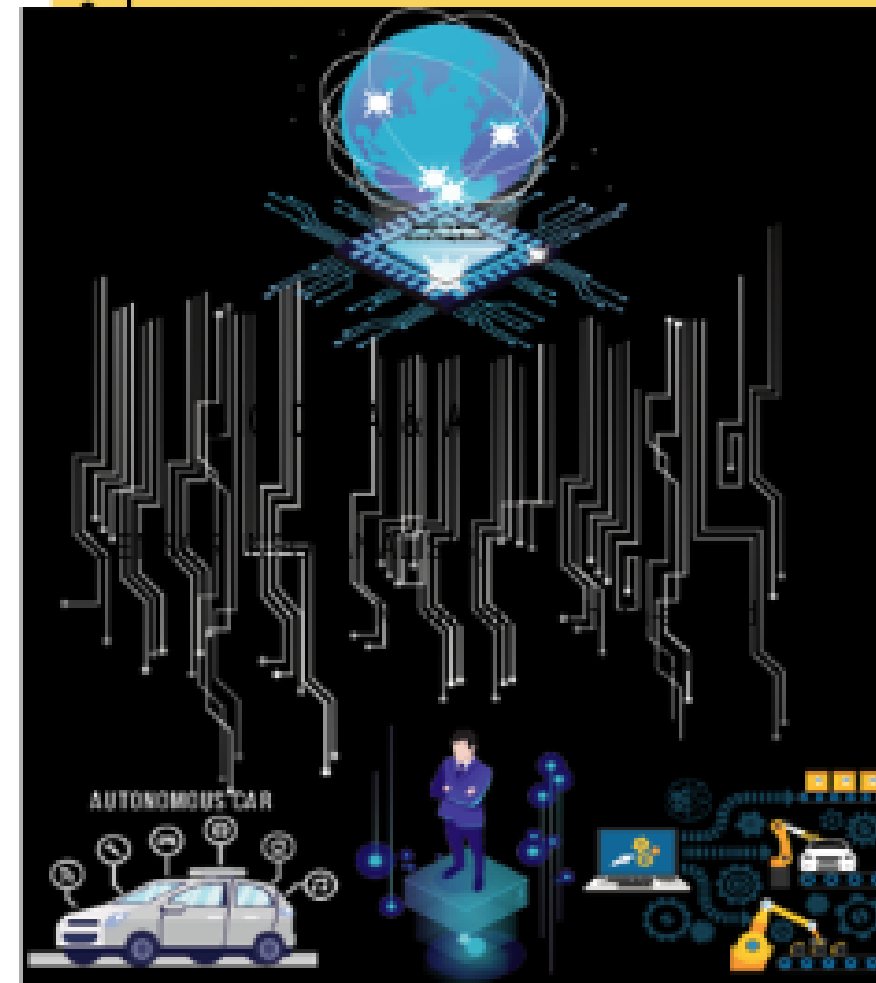
Data Analytic



Big Data

- Teknologi akan melahirkan berbagai profesi yang saat ini belum ada.
- Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Society 5.0



Mengemudi otomatis
(automatic driving)

AI mengusulkan
seseorang

Robot industry
memproduksi secara
otomatis

Physical Space

Arahan Presiden (2019-2024) Untuk Menciptakan SDM Unggul



Pendidikan Karakter

Prioritaskan pendidikan karakter dan pengamalan Pancasila



Deregulasi dan Debirokratisasi

Potong semua regulasi yang menghambat terobosan dan peningkatan investasi



Meningkatkan Investasi dan Inovasi

Kebijakan pemerintah harus kondusif untuk menggerakkan sektor swasta agar meningkatkan investasi di sektor pendidikan



Penciptaan Lapangan Kerja

Semua kegiatan pemerintah berorientasi pada penciptaan lapangan kerja. Utamakan pendekatan pendidikan dan pelatihan vokasi yang baru dan inovatif



Pemberdayaan Teknologi

Memperkuat teknologi sebagai alat pemerataan, baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran

Interpretasi Kemendikbud terhadap Visi Presiden “SDM Unggul”



Merdeka dalam BELAJAR

Prodi yang dipelajari menjadi *starting point*, dapat mengambil MK prodi lain di luar fakultas/ di kampus lain.

Pembelajaran di kelas bersifat diskusi, *problem solving*, dan *higher order thinking*.

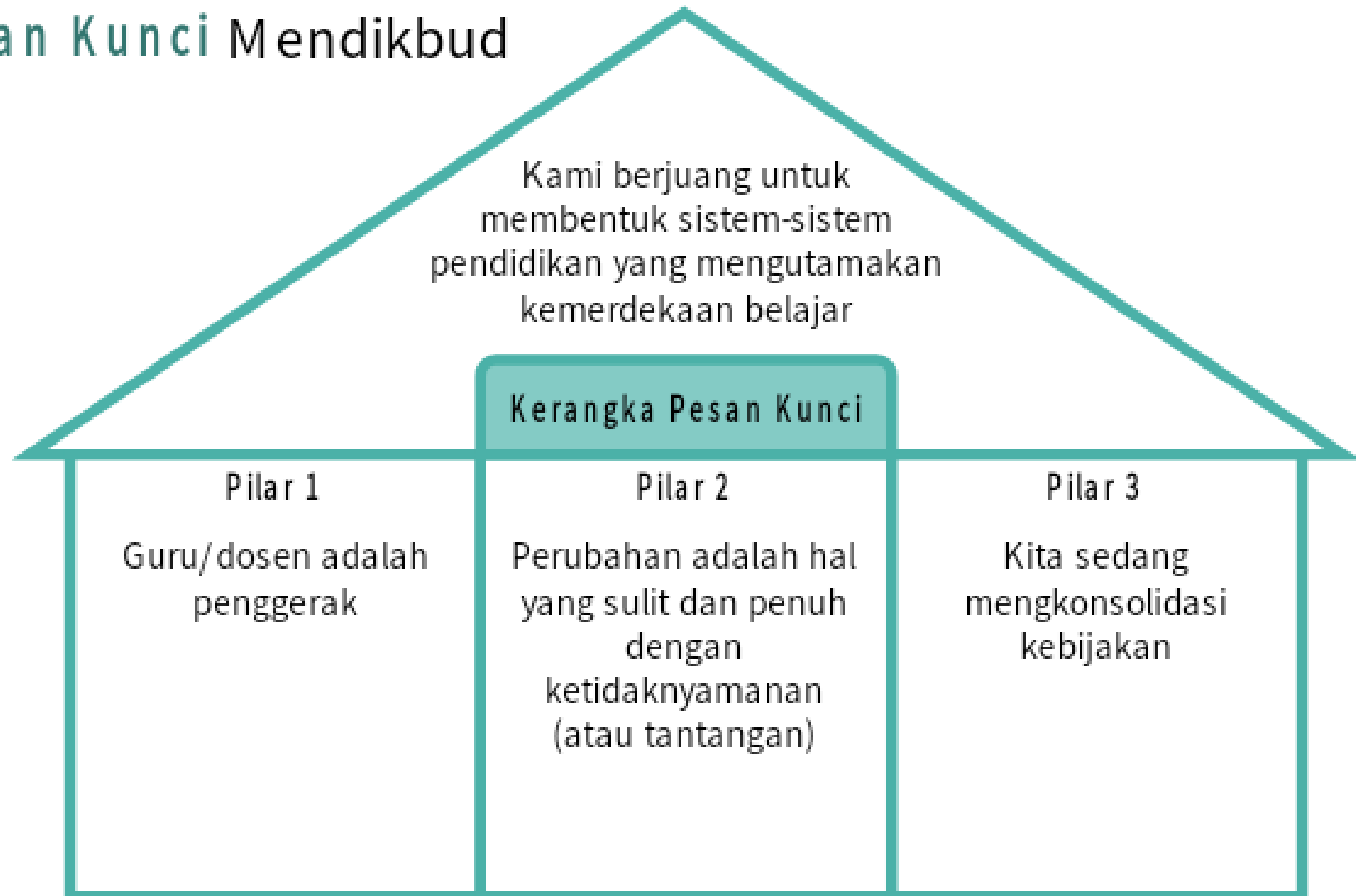


Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswa secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

Pesan Kunci Mendikbud



Kampus Merdeka



1

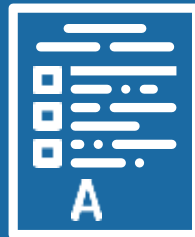
Pembukaan program studi baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

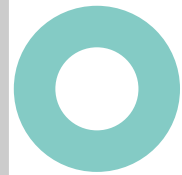
Hak belajar tiga semester di luar program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



Gambar: chinadailyhk.com



Prioritas utama di perguruan tinggi (begitu juga Kementerian) dalam 5 tahun ke depan adalah penciptaan **SDM unggul pemimpin masa depan**.



Proses utamanya adalah pembinaan, pembelajaran, pencetakan karakter mahasiswa perguruan tinggi.

- **Nadiem Makarim**, Serah Terima Jabatan Rektor UI, 4 Desember 2019



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar



Merdeka dalam BELAJAR

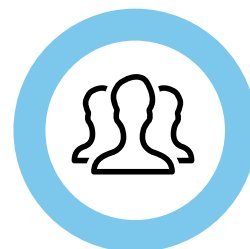
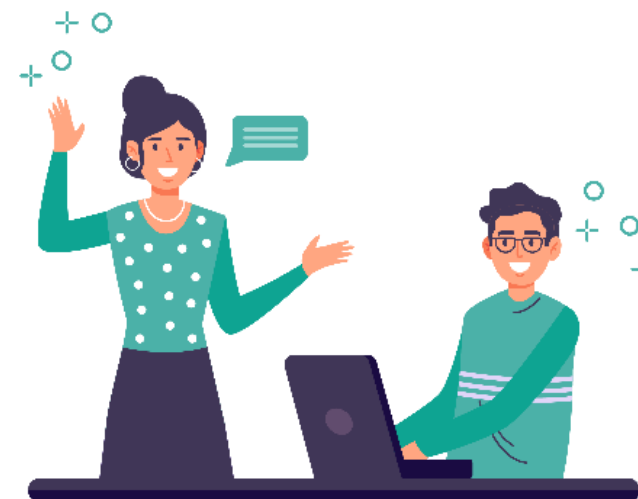
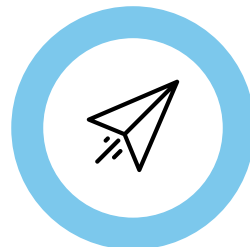
Perguruan Tinggi wajib memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹**)

Perubahan definisi sks:

- **Setiap sks** diartikan sebagai **“jam kegiatan”**, bukan **“jam belajar”**.
- **Definisi “kegiatan”**: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar **“kegiatan”** yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal



Kegiatan		Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks



Mahasiswa Membangun Desa (1)

- **Latar Belakang dan Tujuan**
 - 78 ribu desa saat ini menerima kucuran dana desa, dan 27 ribu desa masih merupakan desa tertinggal.
 - Pemerintah/Kemendes menyalurkan dana desa 1 milyar/desa.
 - Efektifitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan.
 - Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesign sarpras, memberdayakan masyarakat, bumdes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi

Mahasiswa membangun Desa (2)



- **Bagaimana caranya**
- Saat ini Kemendes bersama Kemdikbud sedang merancang program mahasiswa membangun desa dalam Kampus Merdeka untuk Desa
- Direncanakan 2 batch (Januari-Juni dan Juli-Desember) setiap tahun
- Dapat juga perguruan tinggi menyusun program mahasiswa membangun desa dengan mengintegrasikan KKN dengan mata kuliah dan kecakapan lain yang dibutuhkan mahasiswa sehingga bobot kegiatan setara 20 SKS.
- Mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi masing-masing, pembekalan, dan pembimbingan oleh dosen dan pembimbing lapangan (petugas penyuluh lapangan dari Kemendes)
- Mahasiswa melaksanakan program, setiap bulan melaporkan kegiatan, dosen memberi assignment, di akhir program mahasiswa dapat membuat karya tulis berupa kajian pembangunan desa (sebagai tugas akhir), atau membuat karya video, dsb.



Mahasiswa membuat project Independent

- **Latar Belakang dan Tujuan**
- • Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif
- • **Bagaimana caranya**
- • Di bawah bimbingan dosen, mahasiswa membentuk tim (lintas prodi, lintas fakultas) untuk merancang dan mewujudkan karya nya dalam 6 – 12 bulan
- • Contoh:
 - Bimasakti
- • Arjuna
 - Semar
 - Gamaforce, dll.



Simulasi Proses Merdeka Belajar

Kemerdekaan belajar :

"Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai"

Nadiem Makarim



Mahasiswa mendaftar Magang (memilih MK pada sistem KRS yang bisa diambil di Luar PT/Magang/Luar Prodi)



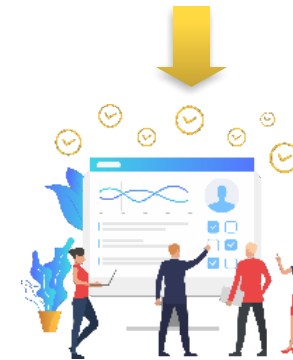
Mahasiswa mengikuti Seleksi administratif dan akademik sesuai dengan Mekanisme Perusahaan/PT Lain



Mahasiswa LULUS Seleksi yang dilakukan oleh Industri/PT Lain



Mahasiswa Magang/Kuliah di PT Lain/Prodi Lain

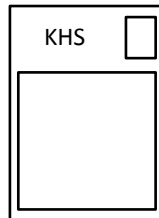


Proses Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing bersama dengan Pembimbing Industri/

Dosen dari PT



PT Asal melaporkan ke PDDikti



Nilai diinput dalam KHS



Konversi nilai dan Pengakuan SKS



Mahasiswa mendapatkan nilai dari PT/ Prodi lain/ Industri dan dapat Sertifikat Magang



Kebijakan

Pencintaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif & Kompetitif di Perguruan Tinggi



1

Merdeka Dalam Belajar

PJJ (*Online/Blended Learning*) dapat mengambil MK prodi lain di luar fakultas/di kampus lain.

2

Pengembangan Kepemimpinan

Kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan kepemimpinan dan **bekerja dalam tim** agar terus dikembangkan.

3

Pendampingan Dosen (Dosen Penggerak)

dalam berbagai kegiatan (keagamaan, sosbud, olahraga, penelitian, dll).

4

General Education

Pemahaman Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara (UUD 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI).

5

Entrepreneurial Mindset

Semangat juang, pantang menyerah.

6

Pembelajar Sepanjang Hayat

Sadar bahwa dirinya harus menjadi pembelajar sepanjang hayat untuk tetap *survive* di setiap perkembangan zaman.

Literasi Baru Penguatan Karakter VS 6 C's



Literasi Data

Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*Big Data*) di dunia digital.



Literasi Teknologi

Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, Engineering Principles*).



Literasi Manusia

Humanities, Komunikasi, & Desain.

Experiential Learning

Pendidikan pengalaman – *ROBOT PROOF.*



1 *Computational Thinking*

2 *Creative*

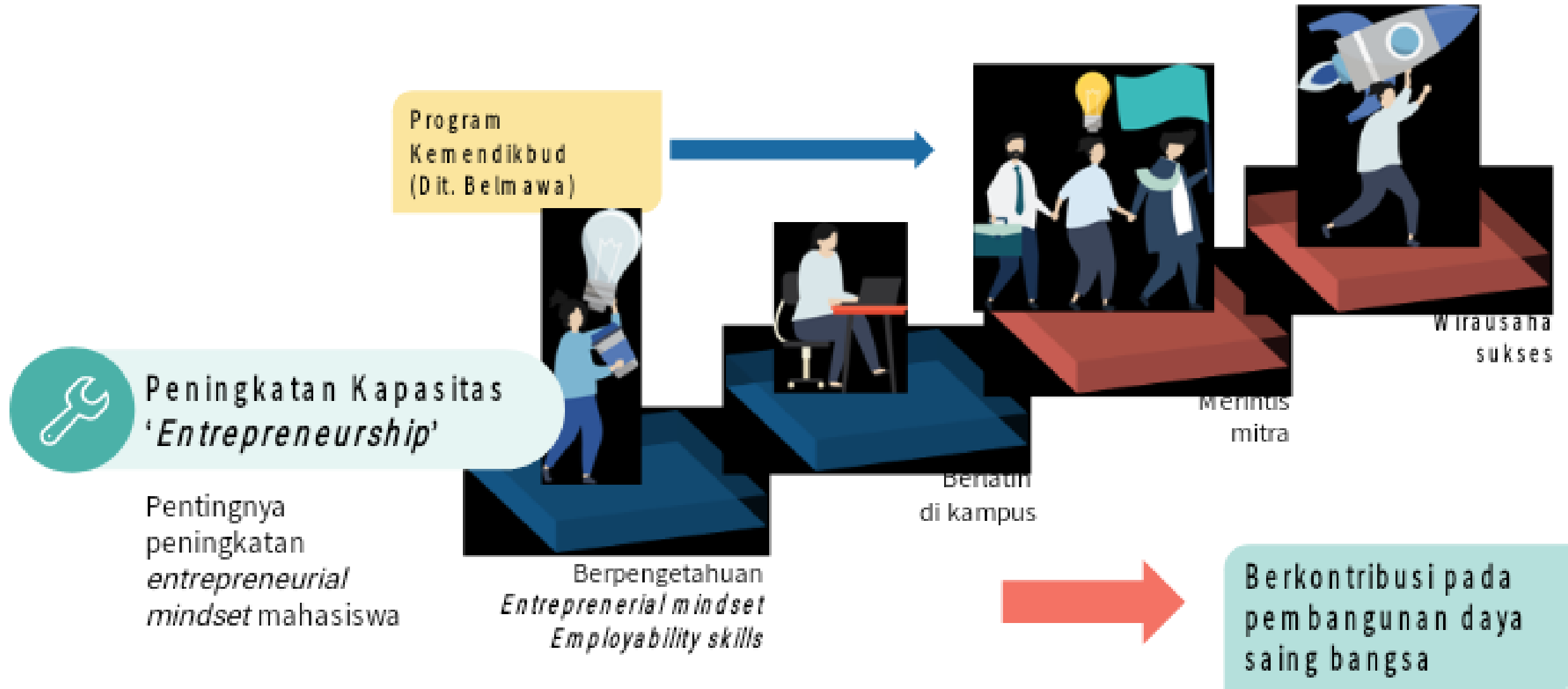
3 *Critical thinking*

4 *Collaboration*

5 *Communication*

6 *Compassion*

Kebijakan Kemendikbud ●●●





GENERAL EDUCATION – LITERASI MANUSIA

Mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa dengan tanggung jawab sosial yang kuat (SDM berkualitas).



Mempunyai kompetensi akademik, menguasai literasi baru dan keterampilan abad-21 yang baik, sebagai modal dasar pembangunan nasional dan dunia.

Menjadi WNI yang baik, memiliki moralitas, empati, toleran, *problem solvers* bagi pembangunan nasional dan dunia.

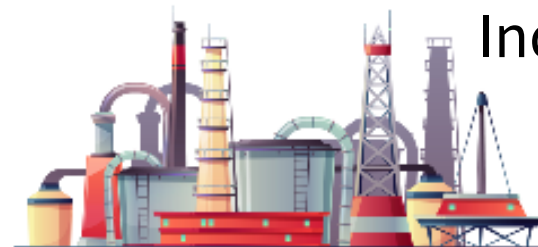
Mempunyai hasrat untuk memimpin, mengubah Indonesia dan dunia menjadi lebih baik.

Merdeka Belajar : Kampus Merdeka

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) 2020



**Program
magang
1-2 semester
untuk
Mahasiswa**



Industri

- PT menginformasikan kesempatan magang / praktek kerja dan kompetensi/pengalaman/ sertifikat magang yang akan diperoleh mahasiswa, persyaratan mahasiswa, dan jadwal kegiatan magang.
- Mahasiswa mendaftar dan mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh tempat magang atau PT.
- PT menugasi dosen pembimbing yang relevan dengan tempat magang mahasiswa untuk membimbing mahasiswa selama magang atau praktek I



Perguruan
Tinggi

Program Peningkatan Kompetensi (Bimtek)

Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)



Persyaratan Peserta :

- Minimal berpendidikan DIII dan relevan dengan bidangnya
- Sehari-hari mengelola laboratorium Pendidikan
- Diusulkan oleh perguruan tingginya
- Mendaftar secara daring (on-line)
- Diutamakan yang belum pernah mengikuti program peningkatan kompetensi
- Calon peserta diseleksi dan yang lolos seleksi dipanggil untuk mengikuti program peningkatan kompetensi
- Peserta wajib mengikuti seluruh materi peningkatan kompetensi

- pemberian informasi dengan ceramah dan tanya jawab
- simulasi untuk bagian-bagian topik yang pemahamannya memudahkan bila dilakukan melalui praktik
- diskusi kelompok untuk pendalaman materi pengelolaan laboratorium.
- pengajar/fasilitator menggunakan pendekatan andragogi (pendekatan pembelajaran bagi orang dewasa), dan
- kunjungan ke laboratorium atau industri sebagai *best practice* pengelolaan laboratorium yang baik.

Struktur Kurikulum dan Garis Besar Materi



Tujuan

- Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan laboratorium.
- Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan peningkatan karir.
- Tercapainya laboratorium yang dapat memberikan kontribusi kongkrit dalam peningkatan publikasi ilmiah perguruan tinggi melalui penyediaan data penelitian yang akurat dan teliti.



Terima Kasih

“Diperlukan kolaborasi dan sinergi antara Pemerintah dan *stakeholders* **untuk membangun budaya mutu** dalam sistem pendidikan tinggi dan sistem pelayanan kesehatan untuk menghasilkan SDM kesehatan yang unggul.

Integritas, komitmen, dan kolaborasi adalah kunci dari sinergi tersebut.”